

KILAS

Perusahaan Pembiayaan
Cermati Larangan Mudik

PERSPEKTIF

Bunga Turun,
Permintaan Kredit Belum Naik

www.ifsa.or.id

APPI ASOSIASI
PERUSAHAAN
PEMBIAYAAN
INDONESIA

MULTIFINANCE

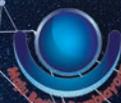
April 2021



RESTRUKTURISASI KREDIT

TAHAP KEDUA

**MENYUSUN STRATEGI DI MASA
PEMULIHAN EKONOMI**



BEASISWA PRESTASI APPI TAHUN 2021

BEASISWA PRESTASI?

Beasiswa Prestasi merupakan Program Peduli Pendidikan APPI yang disediakan oleh APPI dan mitra, khusus bagi anak-anak karyawan Anggota APPI yang berprestasi yang berada di bangku Perguruan Tinggi dan SMA



TUJUAN PROGRAM

1. Turut ambil bagian dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa
2. Memberi kesempatan kepada keluarga karyawan anggota APPI untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
3. Sebagai wujud *Corporate Social Responsibility* bagi APPI dan anggotanya

BESAR DANA BEASISWA PRESTASI



APPI menyediakan dana sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) dan ditambah dengan dana mitra sebesar Rp850.000.000,- (delapan ratus lima puluh juta Rupiah), yang akan dikelola sebagai *endowment fund* dan diberikan beasiswa siswa dengan jumlah sbb:

- Perguruan Tinggi: Rp 3.500.000/semester
- SMA: Rp 2.100.000/semester

SIAPA YANG BERHAK MENERIMA?



- Anak karyawan anggota APPI yang telah bekerja diperusahaan anggota APPI selama lebih dari 2 tahun
- Karyawan anggota APPI yang telah bekerja selama lebih dari 2 tahun

Link pengisian form Program Beasiswa Prestasi 2021:

<https://forms.gle/m6RoJR4K85W6WzcN9>

> Formulir Aplikasi Beasiswa dikirimkan sebelum tanggal 3 Mei 2021

> Keputusan Panitia bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Sekretariat APPI : 021 - 2982 0190

Website: www.ifsa.or.id

Mitra Beasiswa Prestasi:



2021

Looking Back *Moving Forward*

21 years and counting

As a Market Leader We are always *moving forward* and keep the *spirit of agile*, to help your business facing *volatility, uncertainty, complexity and ambiguity*.

We are ready
to witness another
success stories

 0859 5900 8500
marketing@ad-ins.com



DAFTAR ISI

7 FOKUS



Restrukturisasi Kredit Tahap Kedua Menyusun Strategi di Masa Pemulihan Ekonomi

Langkah Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) yang terdiri dari pemerintah melalui Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Lembaga Penjamin Simpanan dalam mendorong pemulihan ekonomi nasional di masa pandemi Covid-19, selalu dinantikan pelaku usaha.

6 Sambutan

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI
Memulihkan Kepercayaan Diri

15 Kilas

- Perusahaan Pembiayaan Cermati Larangan Mudik
- IKNB Perlu Kuatkan Sistem Data
- Stimulus Pajak Otomotif dan Properti Berimplikasi ke Banyak Sektor
- Membuka Jalur Ekonomi dengan Disiplin Protokol Kesehatan

- Perusahaan Pembiayaan Pilih Opsi Merger & Akuisisi
- 2021, Penyelesaian Sengketa Jasa Keuangan via LAPS Dilakukan Secara Terintegrasi

23 Perspektif

- Bunga Turun, Permintaan Kredit Belum Naik
- Akselerasi Digital Tumpuan Ekonomi Masa Depan

30 Forum Komunikasi Daerah (FKD)

34 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah *Multifinance*. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id



Anggota Lembaga Pencatatan Aset

Pemimpin Umum:

Suwandi Wiratno

Penanggung Jawab:

Sigit Sembodo

Rosalina Dhanudimuljo

Gusti Wira Susanto

Roni Haslim

Hafid Hadeli

Andreas Manik

Koji Hayakawa

Pemimpin Redaksi:

Sri Haryati

Sekretaris Redaksi:

Wellyani

Daniel Darmadi

Sirkulasi/Distribusi:

Sekretariat APPI

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 47/POJK.05/2020 pasal 16 ayat 1 dimana perusahaan pembiayaan wajib terdaftar menjadi anggota lembaga pencatatan aset, mohon dapat diinfokan cara pendaftaran lembaga pencatatan aset, manfaat beserta dengan biayanya.

David,
Karawang

Untuk saat ini industri keuangan telah memiliki Lembaga Pencatatan Aset yang bernama Rapi Utama Indonesia (Rapindo). Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi 021-22836019 atau info@rapindo.co.id. Terima kasih. Red.

Anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan

Kami mendapatkan informasi bahwa saat ini sudah ada LAPS SJK, mohon informasi apakah LAPS ini juga untuk industri pembiayaan dan bagaimana dengan keanggotaan di BMPPVI?

Guan,
Semarang

LAPS SJK merupakan LAPS untuk menangani semua perselisihan di industri keuangan. LAPS SJK merupakan penggabungan semua LAPS di industri keuangan, termasuk didalamnya BMPPVI. Kedepannya nanti perusahaan pembiayaan tidak lagi menjadi anggota BMPPVI karena sudah dilebur akan tetapi menjadi member LAPS SJK. Red.

ALAMAT REDAKSI:

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka)

Tower A Lantai 7 Unit D

email: sekretariat@ifsa.or.id

website: www.ifsa.or.id

Telp: 021-2982 0190

Fax: 021-2982 0191

Suwandi Wiratno,

Ketua Umum

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

Memulihkan Kepercayaan Diri

Perekonomian global dan dalam negeri masih dihadapkan pada situasi yang tak jauh berbeda dari tahun lalu, yakni adanya pandemi Covid-19. Hanya saja, dari sisi tingkat kepercayaan saat ini lebih baik karena berjalannya program vaksinasi.

Dari indikator ekonomi hingga kuartal I/2021, geliat usaha sudah mulai bergerak kendati masih dalam tahap terbatas. Badan Pusat Statistik pertengahan April 2021 menyebut aktivitas ekspor-impor naik yang menjadi indikasi geliat perdagangan.

Dari industri pembiayaan, indikator memang belum seluruhnya hijau. Namun, jika didalami beberapa segmen usaha mulai

mencatat perbaikan. Permintaan pembiayaan untuk kendaraan roda dua, terlihat tumbuh dibandingkan dengan posisi Desember 2020.

Meski belum seluruh indikator di perusahaan pembiayaan hijau, geliat permintaan mulai terasa pada akhir Maret 2021.

Setidaknya beberapa perusahaan pembiayaan melihat tren permintaan pembiayaan baru untuk mobil sejalan dengan adanya relaksasi pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) dan kelonggaran *down payment* (DP) yang diberlakukan pada Maret lalu.

Program restrukturisasi kredit sebagai bentuk kelonggaran kepada debitur yang memiliki pinjaman di industri keuangan, saat ini juga masih berjalan. Kendati otoritas memberi perpanjangan hingga 2022, dari sisi pengajuan restrukturisasi sudah mulai turun.

Situasi ini tentu patut disyukuri bersama bahwa upaya untuk menekan risiko penularan Covid-19 dilakukan. Satu sisi, strategi untuk menggerakkan ekonomi terus digulirkan dengan menerapkan protokol kesehatan.

Kami mengingatkan kepada pelaku usaha agar berhati-hati dan menjaga momentum pertumbuhan di sejumlah objek pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian. Kendati program restrukturisasi tahap kedua masih berjalan, tentu harapannya perusahaan pembiayaan sudah mampu menjalankan kebijakannya dengan *prudent*.

Asosiasi juga mendukung berbagai upaya dan pendekatan yang dilakukan oleh otoritas agar program pemulihan ekonomi berjalan sesuai dengan sasaran, dan tentu bisa memulihkan kepercayaan, baik itu pelaku usaha dan masyarakat untuk membangkitkan lagi ekonomi. (*)





RESTRUKTURISASI KREDIT TAHAP KEDUA

Menyusun Strategi di Masa Pemulihan Ekonomi

Langkah Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) yang terdiri dari pemerintah melalui Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Lembaga Penjamin Simpanan dalam mendorong pemulihan ekonomi nasional di masa pandemi Covid-19, selalu dinantikan pelaku usaha.

Kelonggaran yang diberikan oleh para pemangku kepentingan itu, melalui program restrukturisasi kredit, stimulus perpajakan untuk dunia usaha, dan relaksasi uang muka, merupakan sejumlah strategi yang ditempuh agar kepercayaan dan daya beli masyarakat pulih.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa pemerintah berupaya menjaga momentum pemulihan ekonomi dengan akselerasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), penerapan Undang-Undang Cipta Kerja, dan percepatan vaksinasi dengan mengoptimalkan anggaran pendapatan dan belanja negara.

Tahun ini, kata Menkeu anggaran PEN 2021 sebesar Rp699,43 triliun atau naik sebesar 21% dari realisasi PEN 2020. Pemerintah menyiapkan strategi dalam upaya akselerasi PEN.

“Strateginya [pengendalian] Covid pertama, kedua *demand* dan *supply*,” ujarnya di Semarang, Kamis (25/3).

Menkeu optimistis dengan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal

II/2021. Hal ini dikarenakan dari sisi penanganan Covid-19, distribusi vaksin, dan program vaksinasi yang sudah terakselerasi diikuti dengan disiplin protokol kesehatan.

Sedangkan dari sisi *demand*, ekspor Indonesia telah tumbuh 8,57%, kemudian impor juga tumbuh, dan konsumsi semen dan baja meningkat.

“Ini berarti terjadi geliat ekonomi, dan berbagai indikator inilah yang ingin terus kita dorong sehingga momentum pemulihan ekonomi terutama di kuartal ke-2 akan terus terjadi,” jelas Menkeu.

Sementara itu, Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso mengatakan program restrukturisasi kredit oleh lembaga jasa keuangan menunjukkan tren melandai sejak awal tahun ini.

Hingga awal akhir Januari 2021, nilai *outstanding* program restrukturisasi kredit yang telah dikurangi dengan pelunasan khusus untuk sektor perbankan mencapai Rp825,8 triliun kepada 6,06 juta debitur.



Jumlah itu mencapai 15,32% dari total kredit perbankan. “Jika tidak direstrukturisasi, debitur tersebut akan *default* dan memberikan dampak besar bagi kinerja perbankan dan akan mempengaruhi stabilitas sistem keuangan serta perekonomian nasional,” kata Wimboh.

Perbankan telah merestrukturisasi 4,37 juta debitur usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan total baki debit mencapai Rp328 triliun, sedangkan jumlah debitur korporasi yang direstrukturisasi sebesar 1,68 juta debitur dengan baki debit sebesar Rp497,7 triliun.

Adapun untuk perusahaan pembiayaan, nilai restrukturisasi kredit hingga 15 Maret 2021 mencapai Rp193,5 dari 5,06 juta kontrak.

Program restrukturisasi kredit oleh OJK yang mestinya berakhir pada tahun ini, diperpanjang hingga 2022.

Pelaku industri pembiayaan, mencermati adanya tren penurunan jumlah debitur yang mengajukan restrukturisasi. Dengan mulai landainya program restrukturisasi, harapannya

pelaku industri pembiayaan bisa melakukan penataan dan mengatur napas bisnis menjadi lebih baik pada tahun ini.

Presiden Direktur PT BCA Finance Roni Haslim mengatakan bahwa selama pandemi Covid-19, perusahaan sudah memberikan restrukturisasi tahap pertama kepada 89.000 konsumen dengan pokok utang Rp8,7 triliun.

Restrukturisasi diberikan dengan tujuan membantu konsumen menghadapi kesulitan pembayaran dengan meringankan beban pembayaran angsuran melalui skema *grace period* dan perpanjangan tenor.

Adapun untuk restrukturisasi tahap kedua, katanya masih melakukan pendalaman dan analisis atas konsumen yang masih terdampak pandemi.

“Proses restrukturisasi tahap dua diajukan untuk konsumen yang masih terdampak pandemi Covid-19 dan masih memiliki kemampuan usaha di kemudian hari. Jangka waktu restrukturisasi tahap kedua dimulai April 2021 sampai dengan batas waktu sesuai ketentuan OJK,” ujar Roni.

Menurutnya, sama halnya dengan program restrukturisasi tahap pertama lalu, BCA Finance melakukan pendekatan, komunikasi, dan melakukan kunjungan aktif kepada debitur yang masih terdampak pandemi Covid-19.

Dari sisi bisnis, pihaknya juga memetakan debitur yang dinilai masih memiliki kemampuan untuk melanjutkan usaha di kemudian hari.

“Dampak restrukturisasi tahap dua tidak signifikan. Secara umum, kemampuan konsumen dalam menyelesaikan kewajiban masih cukup baik. Terdapat sebagian konsumen yang bermasalah dalam menyelesaikan kewajibannya dan saat ini masih dalam proses *review*,” katanya.

Roni menyatakan debitur yang mengajukan restrukturisasi tahap kedua memang lebih sedikit dibandingkan dengan pada tahap pertama. Hanya saja, secara data pihaknya belum bisa mengukur secara pasti karena proses pengajuan masih akan terus berjalan sampai dengan tahun depan.

“Kami memberikan restrukturisasi secara selektif. Beberapa debitur juga masih proses pengajuan. Untuk konsumen yang tidak sanggup memenuhi kewajibannya kami lakukan *review*,” katanya.





Sementara itu, Direktur Utama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (Adira Finance) Hafid Hadeli menyatakan sebagai bentuk kepedulian kepada konsumen selama masa pandemi Covid-19, perusahaan berpartisipasi dalam memberikan kegiatan program restrukturisasi dari pemerintah kepada konsumen yang terdampak langsung dari pandemi Covid-19.

Dia menuturkan rata-rata skema restrukturisasi yang konsumen ajukan adalah perpanjangan tenor dengan masa *grace period* 3 bulan. Konsumen yang mengajukan restrukturisasi tetap harus disesuaikan dengan kriteria tertentu sesuai arahan dari APPI dan regulator.

Selain itu, perusahaan juga secara rutin memonitor akun-akun restrukturisasi dan kemampuan pembayaran konsumen restrukturisasi.

Terkait dengan proses pengajuan restrukturisasi kredit, katanya konsumen hanya dapat dilakukan melalui kantor cabang, dari yang sebelumnya dapat melalui *website* dan aplikasi Adiraku (diawal proses restrukturisasi).

Hal itu dilakukan dengan pertimbangan mulai turunnya jumlah konsumen yang mengajukan restrukturisasi hingga saat ini.

Menurutnya, perusahaan menyediakan program restrukturisasi yang mencakup perpanjangan tenor pembiayaan, dan/atau penundaan pembayaran sebagian. Konsumen yang mendapatkan program restrukturisasi adalah

konsumen yang terdampak langsung pandemi Covid-19 yang memenuhi kriteria OJK dan APPI.

Syarat itu mencakup masyarakat yang terkena dampak langsung Covid-19 dengan nilai pembiayaan di bawah Rp10 miliar, kemudian pekerja informal atau pengusaha UMKM, dan pemegang unit kendaraan yang tidak memiliki tunggakan sebelum 2 Maret 2020, dan terakhir masih memegang unit kendaraan/jaminan.

Hafid menuturkan hingga Maret 2021, jumlah konsumen yang pinjamannya telah direstrukturisasi sebanyak 827.000 kontrak atau sekitar Rp19 triliun mewakili sekitar 35% dari piutang yang dikelola per Februari 2020.

Kendati masih ada debitur yang mengajukan restrukturisasi, dia menuturkan jumlah kenaikannya tidak signifikan. Bahkan, tren penurunan debitur yang mengajukan restrukturisasi sudah terjadi sejak Juli 2020.

“Kami melihat potensi debitur yang akan mengajukan restrukturisasi akan sangat sedikit jika dibandingkan dengan saat merebaknya pandemi Covid-19 tahun lalu,” katanya.

Selain itu, dia mencermati jumlah debitur yang menerima restrukturisasi dan sejauh ini tidak dapat memenuhi kewajibannya, jumlahnya cukup kecil dibandingkan dengan rasio debitur yang patuh.

“[Debitur yang tidak memenuhi kewajiban] Ada, namun kecil jumlahnya saat ini hanya sekitar



[Debitur yang tidak memenuhi kewajiban] Ada, namun kecil jumlahnya saat ini hanya sekitar 7% terhadap total restrukturisasi, dan diharapkan akan terus membaik.

—Hafid Hadeli,
Direktur Utama PT Adira Dinamika
Multi Finance Tbk. (Adira Finance)

7% terhadap total restrukturisasi, dan diharapkan akan terus membaik,” jelasnya.

Sejalan dengan aktivitas ekonomi yang berangsur membaik seiring dengan adanya pelonggaran kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan stimulus fiskal moneter oleh pemerintah, diharapkan mampu mendorong pemulihan ekonomi.

Kendati regulator memberi kesempatan restrukturisasi hingga 2022, Adira Finance akan terus melakukan pemantauan atau monitoring kemampuan konsumen dalam melakukan pembayaran sebelum memberikan perpanjangan kembali program restrukturisasi ke konsumen.

KINERJA TAHUN INI

Sejalan dengan membaiknya prospek ekonomi, Hafid Hadeli optimistis mampu membukukan pertumbuhan pembiayaan baru sebesar 20%—30% dibandingkan dengan pencapaian pada 2020 sekitar Rp18,6 triliun.

Angka itu relatif tidak jauh berbeda dengan proyeksi dari Asosiasi Industri Sepeda Motor (AISI) dan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) yang memproyeksikan

penjualan kendaraan bermotor dapat tumbuh *double digit* tahun ini.

“Proyeksi ini mengingat adanya pemulihan perekonomian domestik secara bertahap di tahun 2021 sehingga daya beli, pendapatan masyarakat, investasi dan kegiatan ekonomi diperkirakan dapat meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan adanya distribusi vaksin untuk pengendalian pandemi Covid-19,” katanya

Dengan demikian, harapannya penjualan otomotif bisa menopang kegiatan bisnis perusahaan dan industri pembiayaan berangsur-angsur pulih pada 2021.

Peluang pertumbuhan di industri pembiayaan makin terbuka dengan adanya stimulus dan kebijakan relaksasi yang diberikan kepada industri otomotif seperti insentif pajak penjualan barang mewah (PPnBM) yang digulirkan 1 Maret 2020.

Pelaku industri pembiayaan yang memiliki lini bisnis utama penyaluran kredit untuk industri otomotif, tentu berpeluang mendapatkan berkah dari kebijakan tersebut.

Selain pemberian insentif penurunan PPnBM juga didukung dengan revisi kebijakan OJK untuk mendorong kredit pembelian kendaraan bermotor, yaitu melalui pengaturan mengenai uang muka (Down Payment) 0% namun aplikasinya lebih ditekankan terhadap industri perbankan.

Sejatinya, kata Hafid insentif DP 0% bukan hal baru pada industri pembiayaan mengingat aturan DP 0% sudah berjalan di industri pembiayaan beberapa tahun lalu.

“Saat ini untuk DP 0% hanya kami terapkan bagi konsumen yang memiliki *track record* yang baik dan merupakan konsumen loyal kami. Kami melihat bahwa pelonggaran PPNBM secara keseluruhan dapat menurunkan harga mobil baru sekitar 5%—10%,” katanya.

Dengan insentif itu, harga mobil diharapkan lebih terjangkau oleh konsumen. “Di Indonesia, mobil di bawah 2.500 cc juga banyak diminati oleh konsumen. Kebijakan ini diharapkan dapat membantu mendorong penjualan mobil baru khususnya pada musim Ramadan dan Lebaran,” katanya.

Sebagai strategi memaksimalkan pertumbuhan perusahaan, Hafid menyatakan perusahaan terus berinovasi dengan mempercepat digitalisasi di seluruh organisasi dan ekosistem.



Inovasi itu lewat melakukan proses digital/otomatisasi dan berinvestasi dalam bisnis digital (Adiraku, momobil.id, momotor.id, moservice.id, dicitilaja.com, dan lain-lain) untuk mempermudah proses pembiayaan sehingga dapat menyalurkan *service-level* terbaik untuk konsumen Adira Finance.

Direktur PT Mega Central Finance Rudy Santoso menyatakan program restrukturisasi oleh perusahaan diberikan kepada debitur yang memenuhi kriteria seperti yang ditetapkan oleh pihak otoritas.

Perusahaan, katanya melakukan penanganan dan pengawasan khusus setelah debitur mengajukan restrukturisasi terutama dari aspek keberadaan nasabah, objek pembiayaan, dan perubahan kemampuan bayar.

"Kalau pengajuan bisa secara *online* tetapi proses tetap harus dilakukan di kantor layanan atau tempat nasabah, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, syaratnya sangat mudah, skema yang diberikan adalah cuti bayar bunga dan pokok selama 6 bulan, perpanjangan tenor dan hanya bayar bunga," kata Rudy.

Sejauh ini, kata Rudy tingkat kelancaran

debitur dalam pembayaran cicilan restrukturisasi kredit berjalan dengan baik.

"Bahkan sekarang lebih banyak nasabah yang dulu mengambil restrukturisasi saat ini sudah mulai pulih. Kami targetkan tahun 2021 ini sebagian besar nasabah sudah kembali bayar normal," katanya.

Sejalan dengan adanya restrukturisasi tahap kedua hingga tahun depan, Rudy menuturkan perusahaan tetap membuka kesempatan bagi debitur mengajukan restrukturisasi apabila memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Hanya saja, dilihat dari tren pengajuan restrukturisasi memang sudah melandai. "Target kami di tahun ini 90% nasabah. Kalau yang mengajukan restrukturisasi tentu masih ada, tetapi jumlahnya mungkin sangat sedikit, karena mayoritas sudah mengajukan di awal pandemi," katanya.

Dia berharap aktivitas usaha dan daya beli masyarakat mulai tumbuh pada kuartal kedua tahun ini.

Apalagi, dia menuturkan sejumlah kebijakan seperti stimulus PPnBM, relaksasi uang muka untuk kredit kendaraan bermotor dapat dioptimalkan oleh konsumen sehingga mendorong penjualan otomotif, properti, dan lainnya.

“Penjualan mulai meningkat menjelang hari raya Lebaran, meskipun daya belinya mungkin belum akan kembali normal tetapi pasar sudah mulai merespons kenaikan penjualan,” katanya.

Adanya insentif PPnBM, menurut Rudy berimbas pada harga kendaraan baru. Karena kebijakan PPnBM mulai bergulir pada Maret 2021, tingkat penjualan di perusahaan juga mengalami lonjakan.

“Kami mengalami kenaikan penjualan, meskipun ada dampak juga bagi kami karena nantinya unit-unit tarikan yang akan dilelang oleh balai lelang harga jualnya mengalami penurunan imbas dari turunnya harga mobil baru,” katanya.

Dalam kesempatan terpisah, Direktur PT Armada Finance Agus Sandjojo menuturkan dalam proses restrukturisasi tahap pertama, perusahaan memberikan tenor maksimal hingga 12 bulan, kemudian penundaan angsuran maksimal tiga kali sampai dengan jatuh tempo, dan pemberian diskon bunga.

Dari sisi syarat, seperti yang sudah ditetapkan oleh otoritas yakni debitur yang terkena dampak Covid-19 yang tidak memiliki tunggakan sebelum 2 Maret 2020 saat pemerintah mengumumkan

adanya kasus Covid-19 di Tanah Air, serta debitur masih menguasai barang jaminan.

Skema pengajuan restrukturisasi dilakukan secara tertulis oleh debitur dengan menyebutkan skema restrukturisasi yang diambil. “Pengajuan bisa langsung ke kantor atau dengan media lainnya,” katanya.

Menurutnya, restrukturisasi kredit secara umum memberikan dampak pada perbaikan *cash flow* perusahaan dan menurunkan tingkat rasio kredit bermasalah atau *nonperforming finance* (NPF).

Pada tahap pertama, Armada Finance mencatat sebanyak 1.905 debitur mengajukan restrukturisasi hingga Desember 2020. Adapun untuk Januari—Maret 2021, tercatat 511 debitur.

Dia menyatakan ada penurunan jumlah debitur yang mengajukan restrukturisasi. Hal itu mengindikasikan program itu sudah dioptimalkan oleh debitur dan diharapkan mampu mendorong perusahaan untuk bisa ekspansif ke depan.

Agus menilai prospek 2021 memang masih cukup berat. Apalagi, pendanaan dari perbankan untuk perusahaan pembiayaan beberapa di antaranya tersendat. Pendanaan oleh perbankan cukup membantu perusahaan pembiayaan untuk menopang kegiatan bisnis ke depan. (*)



DAFTARKAN SEGERA

UJIAN ONLINE

DIKLAT ONLINE

**TANGGAL TUTUP
PENDAFTARAN**

Manajerial

10 MEI 2021

3 - 8 MEI 2021

21 APR 2021

Direksi
& Komisaris

IND

28 MEI 2021

27 - 28 MEI 2021

17 MEI 2021

ENG

25 JUN 2021

24 - 25 JUN 2021

15 JUN 2021

#AyoSertifikasiOnline



INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:

Excel : 0812 1816 0812
Rita : 0818 0660 9023
info@sppi.co.id

Perusahaan Pembiayaan Cermati Larangan Mudik

JAKARTA — Perusahaan pembiayaan mencermati kebijakan pemerintah yang melakukan larangan mudik Lebaran pada 22 April - 5 Mei 2021 dan 18 Mei - 24 Mei 2021 tidak akan banyak mengganggu permintaan pembiayaan di sektor otomotif.

Kendati ada larangan itu, perusahaan pembiayaan sudah banyak menangkap pengalaman dari kebijakan serupa pada 2020. Satu sisi, tren permintaan baru untuk kredit kendaraan bermotor khususnya mobil memang belum naik tajam akibat situasi ekonomi yang masih terdampak pandemi Covid-19.

Ketua Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno mengatakan bahwa pembiayaan di sektor otomotif pada tahun ini memang diperkirakan naik karena masyarakat sudah mulai percaya diri untuk melakukan belanja.

"Kalau dibandingkan dengan tahun lalu, pastinya akan mengalami peningkatan yang signifikan. Tahun lalu kan baru awal-awal pandemi dan unit yang terjual cuma 7.000 saat menjelang Lebaran," kata Suwandi dikutip dari *Kontan.co.id*, Senin (5/4).

Menurutnya, naiknya permintaan kredit baru di perusahaan pembiayaan masih jauh di bawah situasi sebelum pandemi Covid-19. "Kalaupun mudik diperbolehkan, orang-orang masih akan menggunakan kendaraan lamanya," katanya.

Presiden Direktur CNAF Ristiawan Suherman mengungkapkan bahwa pelarangan mudik bisa jadi hambatan untuk peningkatan pembiayaan di tahun ini mengingat biasanya kendaraan baru menjadi satu tren ketika menjelang lebaran.

Dia percaya bahwa beberapa masyarakat sedang menginginkan untuk membeli kendaraan pribadi dibandingkan harus menggunakan transportasi umum di saat pandemi Covid-19.

"Banyak segmen masyarakat yang tetap mengharapkan mengganti mobil lamanya dengan mobil baru bahkan mulai beranjak dari mempergunakan sepeda motor ke kendaraan mobil



yang menjadikan kita tetap optimis," ujar Ristiawan.

Sementara itu, Presiden Direktur Mandiri Utama Finance Stanley Setia Atmadja mengungkapkan larangan tersebut mempersulit prediksi pertumbuhan menjelang Lebaran mengingat kondisi pandemi Covid-19 juga belum berakhir.

Hanya saja, Stanley tetap optimistis bahwa pembiayaan masih akan meningkat menjelang lebaran tahun ini dibandingkan tahun lalu. Dia mengungkapkan bahwa pihaknya telah menyiapkan beberapa produk yang bisa sesuai memenuhi kebutuhan konsumen. (*)

IKNB Perlu Kuatkan Sistem Data

JAKARTA — Pelaku Industri Keuangan Non-bank (IKNB) harus memperhatikan penguatan infrastruktur data untuk menekan risiko di industri jasa keuangan sejalan dengan upaya memperkuat basis-basis layanan secara digital.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan Peraturan OJK No 4/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh IKNB yang terbit pada Senin (22/3).

Menurut Kepala Departemen Pengawasan IKNB 1A OJK Dewi Astuti, otoritas menekankan bahwa digitalisasi atau pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, maupun kualitas pelayanan.

Akan tetapi, lembaga jasa keuangan juga harus siap karena pada saat yang bersamaan digitalisasi meningkatkan risiko. Sehingga perlu adanya regulasi yang terperinci, dan kesiapan penerapan manajemen risiko teknologi informasi.

OJK menekankan salah satu kewajiban yang harus dimiliki adalah infrastruktur Pusat Data yang baik, bahkan secara spesifik harus berada di dalam negeri, kecuali mendapatkan izin OJK.

"Ketentuan terkait Pusat Data berlaku untuk LJKNB yang memiliki aset di atas Rp500 miliar atau yang mayoritas penyelenggaraan usahanya sudah menggunakan teknologi informasi," ujarnya.

Bukan cuma Pusat Data, OJK juga mewajibkan adanya Pusat Pemulihan Bencana atau *Disaster Recovery Center* (DRC) sebagai *back-up* di lokasi yang berbeda dengan Pusat Data utama.

DRC merupakan tempat/area penyimpanan serta pengolahan data dan informasi apabila terjadi bencana yang mengakibatkan *Data Center* mengalami gangguan.



"Tapi walaupun LJKNB dimaksud asetnya di bawah Rp500 miliar, namun kegiatan usahanya mayoritas sudah menggunakan IT, dapat saja dikenakan kewajiban untuk memiliki Pusat Data," katanya.

Sekadar informasi, seluruh IKNB konvensional maupun syariah wajib memenuhi ketentuan. Antara lain, mencakup perusahaan asuransi, reasuransi, penjaminan, dana pensiun, perusahaan pembiayaan, modal ventura, fintech peer-to-peer (P2P) lending, pergadaian, BPJS, sampai lembaga keuangan khusus seperti SMI, LPEI, SMF, dan PNM.

Persiapan prosedur dan kebijakan penggunaan layanan IT yang dimaksud harus mencakup 8 aspek, di antaranya dalam bidang manajemen, pengembangan dan pengadaan, operasional teknologi informasi, jaringan komunikasi, dan pengamanan informasi.

Ditambah, rencana pemulihan bencana, penggunaan pihak penyedia jasa teknologi Informasi, serta layanan keuangan elektronik, bagi LJKNB yang menyelenggarakan layanan keuangan elektronik.

Penyelenggara fintech P2P dan LJKNB yang memiliki total aset lebih dari Rp1 triliun diberikan waktu satu tahun untuk memenuhi ketentuan, dimulai POJK ini diundangkan.

Sementara bagi yang asetnya Rp500 miliar sampai Rp1 triliun diberikan waktu dua tahun, dan terakhir yang memiliki aset di bawah Rp500 miliar diberikan waktu sampai tiga tahun mendatang. (*)

Stimulus Pajak Otomotif dan Properti

Berimplikasi ke Banyak Sektor

JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan atau OJK mengungkap pertimbangan yang dipilih ketika mengutamakan pemberian stimulus kredit otomotif dan perumahan melalui skema relaksasi pajak penjualan barang mewah dan keringanan uang muka.

OJK turut mengambil peran dalam lima kebijakan utama sektor keuangan bersama pemerintah dan Bank Indonesia pada 2020, yaitu restrukturisasi, pelonggaran likuiditas, subsidi bunga, penjaminan kredit modal kerja, dan penurunan suku bunga acuan.

Pada 2021, kebijakan utama sektor keuangan untuk menghadapi era *new normal* bertumpu pada relaksasi Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), relaksasi *Loan to Value Ratio* (LTV) dan uang muka atau DP, insentif pajak, dan melanjutkan kebijakan restrukturisasi.

Menurut Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso, suku bunga yang trennya akan turun, harapannya akan bertemu dengan *demand* yang meningkat di kedua sektor ini.

"Kita ingin mendorong *demand* ini lebih cepat untuk otomotif termasuk motor mobil dan rumah. Karena kita tahu bahwa ini sektor pengungkit penciptaan lapangan kerja yang luar biasa, dan ini di negara lain juga sama mengungkit ekonomi dari sektor ini," ujarnya dalam diskusi *virtual* Sarasehan Industri Jasa Keuangan Jateng dan DIY, Senin (8/3).



Wimboh berharap bagi masyarakat yang selama ini masih menahan belanja, atau sengaja menabung demi kegiatan yang masih belum pasti akibat pandemi seperti berwisata, agar mau membelanjakan dananya ke sektor otomotif atau perumahan.

Otomotif akan membuat manufaktur dan industri pendukung seperti bengkel, *sparepart*, dan pembiayaan kecipratan berkah.

"Sementara, *real estate* ini kalau membangun, membuat permintaannya semen naik, pabrik semen bisa jalan lagi, rumah pun kalau dibeli masyarakat bisa meningkatkan pembelian *furniture*. Jadi semua ini akan memberikan *multiplier* yang luar biasa," katanya.

Terakhir, Wimboh mengungkap bahwa OJK, pemerintah, dan Bank Indonesia masih terus mencari, dan akan mendukung sektor lainnya yang perlu dibantu untuk diberikan stimulus, demi mendongkrak pertumbuhan ekonomi di era pemulihan pandemi Covid-19. (*)



Membuka Jalur Ekonomi dengan Disiplin Protokol Kesehatan

JAKARTA — Adanya kegiatan pembatasan sosial untuk menekan penyebaran virus Covid-19 memunculkan konsekuensi dari sisi ekonomi di mana ruang gerak masyarakat terbatas dan memperlemah daya beli.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa tanpa pembatasan sosial, situasi ekonomi justru tidak lebih baik karena penularan diperkirakan makin tinggi. "Pasti ada dampak pada ekonomi. Kalau itu tidak dilakukan dan [Covid-19] *getting worse*, perekonomian juga akan memburuk. Jadi pilihannya tidak terlalu banyak," ujarnya dalam *pers conference* APBN Kita awal Januari 2021.

Selama pembatasan berlangsung, perekonomian terutama konsumsi masyarakat mengalami perlambatan. Menurutnya, pemerintah sangat menyadari konsekuensi dari kebijakan pembatasan sosial di masyarakat.

Sri Mulyani mengatakan pembatasan yang saat ini terjadi merupakan salah satu bentuk realisasi kebijakan "gas dan rem" pemerintah.

Menurutnya, masyarakat tetap dapat beraktivitas, tetapi dengan disiplin yang lebih ketat dari bulan sebelumnya. Dia meminta agar protokol kesehatan benar dijalankan dengan baik.

Sementara itu, *Chairman* Indonesia Health Economic Association Hasbullah Thabrany menuturkan pandemi yang berkepanjangan berdampak besar pada sektor ekonomi. Program vaksinasi yang dicanangkan dalam tahun ini

diharapkan mampu membawa ekonomi Indonesia kembali tumbuh 5% akibat hantaman pandemi.

"Setelah kita divaksin, maka kita merasa tenang, teman-teman juga merasa tenang, sehingga kita bisa bekerja dan berproduksi," katanya pada Rabu (10/3).

Menurutnya, pemerintah cukup tanggap dalam menyiapkan vaksin ke masyarakat. "Secara umum kajian ilmiah menunjukkan bahwa investasi vaksin US\$1 itu bisa menghasilkan keuntungan ekonomi US\$8. Katakanlah kita belanja vaksin tahun ini Rp100 triliun, namun begitu ekonomi kita tumbuh dengan proyeksi 5%, itu luar biasa dampaknya," katanya.

Dia berharap semua pemangku kepentingan, pemimpin nasional maupun daerah, sama-sama memperjuangkan vaksinasi sebagai salah satu cara paling efektif, efisien, dan paling cepat untuk memulihkan kesehatan diri dan sekaligus menggerakkan ekonomi di masa depan.

Sebagian kecil masyarakat memang masih belum memahami manfaat vaksin bagi kepentingan bersama ini. Cara terbaik untuk memberikan kesadaran dan ketenangan bagi keraguan masyarakat ini adalah dengan memberikan contoh langsung oleh pimpinan dan tokoh masyarakat.

Dia menuturkan masyarakat Indonesia perlu diberi pendekatan komunikasi yang lebih baik agar memahami bahwa kepentingan program vaksinasi ini adalah kepentingan bersama dan berdampak luas bagi ekonomi nasional. (*)



Perusahaan Pembiayaan Pilih Opsi *Merger* & Akuisisi

JAKARTA — Perkembangan layanan keuangan berbasis teknologi menjadi satu peluang baru bagi perusahaan pembiayaan untuk turut mengembangkan ekosistem digital. Tingginya investasi mengembangkan *platform* digital, disiasati dengan sejumlah cara oleh pelaku usaha pembiayaan.

Satu cara yang paling efektif dilakukan yakni dengan membangun aliansi atau melakukan *merger* dan akuisisi (M&A).

Hal itu terlihat dari sejumlah langkah perusahaan pembiayaan yang memiliki menjalin kolaborasi dengan *platform* keuangan digital baik yang bergerak di layanan perbankan maupun *financial technology* (*fintech peer to peer* (P2P) *lending*).

Dalam setahun terakhir, setidaknya terdapat tiga perusahaan pembiayaan yang memilih opsi melakukan *merger* atau akuisisi oleh entitas keuangan lainnya. Misalnya, PT Swarna Niaga Finance yang diambil alih oleh perusahaan *financial technology*, PT Finacel Finance Indonesia atau Kredivo.

Adapula PT Tifa Finance Tbk. yang kepemilikan sahamnya saat ini dikuasai mayoritas oleh Korean Development Bank (KDB) sejak September 2020. Terbaru yakni Atome Financial yang mengambil alih PT Mega Finadana Finance.

Menurut Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno,

perusahaan pembiayaan dituntut untuk bisa beradaptasi dan mengembangkan layanan digitalisasi karena dengan demikian membuka peluang terciptanya industri pembiayaan yang semakin sehat.

“Memang trennya perusahaan pembiayaan yang tidak ke arah digital nantinya tertinggal dari yang lain,” katanya.

Menurutnya, setiap *platform* digital pasti memiliki pertimbangan sendiri terkait dengan alasannya untuk bergabung ke industri pembiayaan.

“Tapi memang kalau dari perspektif kami, kebanyakan [*platform* digital] mungkin berpikir lebih baik punya layanan cicilan sendiri ketimbang diambil pihak ketiga, *credit card* misalnya. Walaupun sama-sama cicilan, kan, tidak semua pengguna mereka bisa akses ke sana,” katanya.

Menurut Suwandi, apalagi perusahaan berbasis teknologi biasanya memiliki kemampuan untuk bisa ‘meracik’ sendiri kebutuhan cicilan penggunaannya, berdasar basis data yang mereka punya.

Perusahaan pembiayaan dijadikan opsi untuk menjalin kerja sama karena dari sisi regulasi telah lebih mapan, fleksibilitas dalam memperoleh pendanaan, dan potensi kerja sama dengan berbagai pihak terkait penyediaan fasilitas kredit pembiayaan bersama dengan nilai lebih besar.



2021, Penyelesaian Sengketa Jasa Keuangan via LAPS Dilakukan Secara Terintegrasi

JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan mulai 2021, penyelesaian sengketa di sektor jasa keuangan melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) dilakukan secara integrasi. OJK menyatakan enam LAPS yang sudah ada, yaitu BAPMI, BMAI, BMDP, LAPSPI, BAMPPI, dan BMPPVI disatukan menjadi LAPS Sektor Jasa Keuangan. Juru Bicara OJK Sekar Putih Djarot menyampaikan dengan terintegrasinya LAPS, masyarakat akan lebih mudah menghubungi dan penyelesaian sengketa akan lebih cepat. “[Hal ini] Karena telah tersentralisasi, mengingat semakin banyaknya produk keuangan yang hybrid,” katanya.

Sebagai informasi, LAPS Sektor Jasa Keuangan merupakan lembaga yang melakukan penyelesaian sengketa di luar pengadilan, khusus

terkait sengketa di sektor jasa keuangan.

Jika penyelesaian pengaduan di lembaga jasa keuangan tidak mencapai kesepakatan sehingga timbul sengketa, konsumen dapat melakukan upaya penyelesaian di luar pengadilan atau melalui pengadilan. Penyelesaian sengketa di luar pengadilan dapat dilakukan melalui LAPS SJK.

Sengketa yang dapat disampaikan ke LAPS SJK yaitu sengketa atas produk dan layanan dari 8 industri, yang terdaftar dan berizin dari OJK, baik konvensional maupun syariah. Kedelapan industri tersebut yaitu perbankan, pasar modal, modal ventura, dana pensiun, perasuransian, penjaminan, pembiayaan, dan financial technology (fintech). LAPS SJK akan berdiri independen dan seluruh perusahaan dibawah pengawasan OJK wajib menjadi anggota LAPS SJK. (*)



Apa Saja Sengketa yang Dapat Disampaikan ke LAPS SJK?

Sengketa atas Produk dan Layanan dari 8 industri yang terdaftar dan berizin dari OJK, baik konvensional maupun syariah:



State of The Art in iFinancing with **Microservices** Architecture



Contact Us



SCAN ME

Multifinance Core System Solutions

iFinancing business application is a total solution for multifinance industry.
Solution : Finance Lease, Consumer Finance, Factoring, Operating Lease, and Fintech.
Comply to government regulations (SLIK, SILARAS, PSAK 71).

2021

Bunga Turun, Permintaan Kredit Belum Naik

JAKARTA — Kalangan pengusaha masih menghitung secara cermat untuk mengakses pinjaman kepada perbankan kendati tingkat suku kredit sejumlah bank, termasuk bank pelat merah dalam tren melandai sejak awal tahun ini.

Bank-bank pelat merah diketahui mematok tingkat suku bunga dasar kredit (SBDK) terbaru mulai 28 Februari 2021. Besaran bunga kredit yang dipangkas cukup beragam mulai 25 basis poin hingga 200 basis poin.

Menurut Ketua Umum Ikatan Ahli Tekstil Seluruh Indonesia (IKATSI) Suharno Rusdi, bunga kredit seperti segmen korporasi yang masih berada di atas 8% masih cukup memberatkan pelaku bisnis saat daya beli masyarakat masih tertahan seperti saat ini.

“Menurut hitungan saya, ketika bunga acuan Bank Indonesia 3,5% persen, dalam kondisi sekarang bunga pinjaman modal kerja untuk korporasi idealnya di angka 6,5%—7,5%. Angka yang relatif *fair* untuk semua pihak baik pihak perbankan maupun pihak industri. Saya rasa bunga pinjaman tidak akan bisa lebih rendah dari angka 6%,” katanya.

Wakil Ketua Umum bidang UMKM, Koperasi, dan Industri Kreatif Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Teguh Anantawikrama menyatakan bunga kredit bukan satu-satunya faktor yang mendorong pebisnis mengakses pinjaman.

Dalam situasi ekonomi yang terhimpit dan aktivitas bisnis tidak berlanjut dan izin yang masih sulit, akses kredit tidak akan didapat oleh pelaku UMKM.

PERSPEKTIF

“Urusan perizinan harus dipermudah. Bagi sebuah bank yang harus handle 94 juta UMKM yang kreditnya kecil-kecil dan biaya akuisisinya tinggi, penurunan suku bunga tidak serta merta mempermudah hidup UMKM,” katanya.

Selain itu, lanjutnya pemangkasan bunga kredit oleh bank berada dalam situasi masih belum pulihnya daya beli masyarakat yang terdampak pandemi. Bahkan, katanya saat ini tidak sedikit perusahaan UMKM yang menolak untuk diberikan pinjaman.

“Banyak hal yang tidak sesederhana yang dibayangkan. Untuk menyelesaikan masalah UMKM pada masa krisis, tidak cukup hanya dengan penurunan suku bunga. Sebelum itu, masih banyak PR [pekerjaan rumah] lain yang mesti diselesaikan bersama-sama,” katanya.

Mulai awal Maret 2021, sejumlah bank pelat merah mengumumkan tingkat SBDK terbaru. Bunga yang dipatok lebih rendah dibandingkan dengan awal Februari lalu.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., misalnya menetapkan bunga kredit segmen korporasi di level 8%, terpangkas 195 basis poin dibandingkan sebelumnya di level 9,95%.

Menurut Direktur Utama BRI Sunarso, perbankan berupaya mencari potensi pertumbuhan kredit saat situasi ekonomi masih dihadapkan pada pandemi Covid-19. Pertumbuhan kredit yang diharapkan, tentunya memiliki kualitas yang baik.

Sunarso menuturkan penurunan bunga kredit memang tidak serta merta meningkatkan permintaan. “*Low interest rate* tidak serta merta mendorong kredit. Paling elastis terhadap peningkatan kredit adalah daya beli dan konsumsi masyarakat,” katanya.

Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi menuturkan perseroan sudah menurunkan SBDK sebanyak tujuh kali untuk segmen korporasi, ritel, mikro maupun konsumsi dengan total penurunan sebesar 10 hingga 600 basis poin sejak 2020 hingga awal tahun ini.

“Langkah ini merupakan respons perseroan terhadap kebijakan pemerintah dan regulator serta bukti nyata dukungan kepada upaya pemulihan ekonomi nasional,” kata Darmawan.

Sementara itu, relaksasi yang digulirkan oleh pemerintah dan otoritas yang berlaku mulai Maret 2021 perlahan mendorong konsumsi masyarakat.



Banyak hal yang tidak sesederhana yang dibayangkan. Untuk menyelesaikan masalah UMKM pada masa krisis, tidak cukup hanya dengan penurunan suku bunga. Sebelum itu, masih banyak PR [pekerjaan rumah] lain yang mesti diselesaikan bersama-sama

—Teguh Anantawikrama,
Wakil Ketua Umum bidang UMKM,
Koperasi, dan Industri Kreatif Kamar
Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia

Permintaan terhadap kredit kendaraan bermotor dan kredit pemilikan rumah, merangkak naik meski masih terbatas.

Kebijakan relaksasi yang dimaksud mencakup pelonggaran *loan to value* (LTV) atau batas maksimum pemberian kredit oleh bank untuk pembelian properti dan kendaraan bermotor yang dilakukan secara kredit.

Selain itu, relaksasi juga diberikan kepada konsumen yang membeli mobil jenis tertentu lewat keringanan pajak atas penjualan barang mewah atau PPnBM.

Sesuai Rapat Dewan Gubernur pada Kamis (18/3), Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengatakan bahwa bank sentral terus menempuh kebijakan makroprudensial akomodatif seperti kebijakan

uang muka kredit kendaraan bermotor dan LTV pembiayaan properti yang telah diumumkan.

Dia menuturkan BI mendorong peningkatan kredit perbankan kepada dunia usaha dengan tetap menjaga stabilitas sistem keuangan melalui perluasan komponen pembiayaan dan reaktivasi Rasio Intermediasi Makroprudensial secara bertahap.

“Berbagai langkah penguatan dilakukan sejalan dengan sinergi kebijakan KSSK [Komite Stabilitas Sistem Keuangan], perbankan, dan dunia usaha untuk menjaga optimisme dan mengatasi permasalahan sisi permintaan dan penawaran dalam penyaluran kredit dari perbankan kepada dunia usaha, dalam rangka mendorong pemulihan ekonomi nasional,” ujar Perry.

Dari kalangan pelaku industri keuangan, sejumlah relaksasi yang diberikan mulai menumbuhkan konsumsi masyarakat seperti pembelian properti dan kendaraan bermotor.

Mortgage & Secured Loan Business Head PT Bank CIMB Niaga Tbk. Heintje Mogi menuturkan permintaan kredit kepemilikan rumah (KPR) mulai naik, setidaknya sejak awal tahun ini.

“Indikator ada di 2 bulan pertama karena terlihat penjualan bagus di beberapa proyek *developer*, termasuk *secondary* sudah mulai meningkat. Apalagi ditambah stimulus dari pemerintah. Saya lihat ini akan meningkat terus,” ujarnya dalam sesi diskusi secara *virtual*.

Dia menuturkan rata-rata pencairan KPR pada Januari dan Februari 2021 masing-masing dikisaran Rp700 miliar atau lebih tinggi dibandingkan periode yang sama 2020 yang ada dikisaran Rp500 miliar.

Selain tingkat suku bunga KPR yang kompetitif, dia menuturkan pengembang mulai berani menawarkan harga produk properti yang memancing daya tarik konsumen.

“Tahun ini masih akan tetap berjalan di segmen rumah di bawah Rp1 miliar sekitar 70%. [Permintaan KPR] rumah-rumah mewah sudah mulai ada karena indikasinya sudah terlihat 2 bulan terakhir sudah mulai *rebound*,” katanya.

Sementara itu, Pemimpin Redaksi Infobank Eko B. Supriyanto dalam tulisannya pertumbuhan kredit saat ini merupakan yang paling rendah sejak krisis 1998/1999.

Per Desember 2020 kredit tumbuh minus 2,41%. Hal itu dapat disimpulkan kondisi sektor riil

sedang lelah. Kerja keras fiskal yang diungkapkan Sri Mulyani Indrawati, Menteri Keuangan RI, belumlah membangunkan sektor riil.

Sebaliknya, bank-bank sedang basah-basahnya diguyur likuiditas. Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) mencapai 11,55%. Padahal, suku bunga acuan saat ini sudah yang terendah sepanjang sejarah Indonesia. Tidak pernah terjadi, suku bunga rendah mencapai level 3,75% seperti sekarang ini.

Secara makro, suku bunga yang rendah dan tidak bisa mendorong kredit ini sama halnya mengidap jebakan likuiditas. Padahal, setiap penurunan suku bunga tidak mendorong konsumsi dan investasi.

Bisa jadi, situasi perbankan sekarang ini melanjutkan zona *lazy bank*. *Lazy bank*, menurut pengertian Infobank Institute, adalah bank-bank yang modalnya besar, *loan to deposit ratio* (LDR) rendah, pencadangan besar, *non-performing loan* (NPL) rendah, besar *write-off*, tapi pelit dalam pemberian kredit.

“*Lazy bank*” menggambarkan suatu keadaan ketika bank lebih nyaman menikmati hasil kelolaan dananya di instrumen finansial, tapi ‘malas’ dalam menyalurkan kredit. Padahal, esensi utama bank ialah menjalankan fungsi intermediasi. Tentu, mengucurkan kredit secara sembarangan juga tidak bijak. Memberikan kredit itu mudah. Namun, memberikan kredit berkualitas baik dengan menghasilkan pendapatan bunga sangatlah sulit.

Sebenarnya bank bukan tidak mau memberikan kredit, melainkan sektor riilnya yang sudah kelelahan. Banyak usaha yang tersendat aktivitas bisnisnya karena banyak larangan sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

Sudah waktunya kondisi gemuk likuiditas dicarikan jalan keluar. Jangan sampai kondisi ini berlarut-larut, yang akan berakibat pada *net interest margin* (NIM). Akhirnya laba makin turun dan hidup bank bergantung pada cadangan yang sudah disimpan sebelumnya.

Kinerja perbankan saat ini penuh polesan karena adanya restrukturisasi kredit yang tidak menggambarkan kondisi sebenarnya. Semestinya bank tidak sekadar mengikuti pola bisnis, tapi bank harus menciptakan atau mengkreasi sebuah bisnis. (*)



AKSELERASI DIGITAL Tumpuan Ekonomi Masa Depan

JAKARTA — Penetrasi digital di berbagai sektor, khususnya industri jasa keuangan berjalan lebih cepat di saat pandemi Covid-19. Kemampuan berbagai perusahaan untuk beradaptasi dengan teknologi digital diharapkan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Data e-Conomy SEA 2020 yang dirilis oleh Google, Temasek, dan Bain & Company, ekonomi digital di Asia Tenggara pada 2020 melonjak hingga mencapai US\$105 miliar atau sekitar Rp1.470 triliun.

Ekonomi digital di Asia Tenggara mengalami pertumbuhan sebesar 5% dibandingkan dengan

2019. Negara-negara seperti Indonesia dan Vietnam mampu membukukan pertumbuhan akselerasi ekonomi digital yang tinggi.

“Indonesia dan Vietnam menjadi negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi digital hingga dua digit,” dikutip dari laporan East Ventures Digital Competitiveness Index 2021, Selasa (16/3).

Jika dilihat secara mendalam, ekonomi digital di Indonesia pada 2020 tumbuh sebesar 11% jika dibandingkan dengan 2019. Dengan pertumbuhan yang tinggi tersebut, ekonomi digital memberikan kontribusi pada perekonomian sebesar US\$44 miliar atau sekitar Rp619 triliun.



Google juga memprediksi ekonomi digital Indonesia akan memberikan kontribusi pada perekonomian sebesar US\$124 miliar pada 2025.

—laporan East Ventures Digital Competitiveness Index 2021

“Google juga memprediksi ekonomi digital Indonesia akan memberikan kontribusi pada perekonomian sebesar US\$124 miliar pada 2025,” tulis laporan itu.

Sementara itu, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa pemerintah terus berupaya mengantisipasi arah perubahan transformasi yang berkembang sangat cepat di tengah pandemi.

Ekonomi digital di Indonesia tercatat tumbuh hingga dua digit dan memberikan kontribusi yang positif terhadap perekonomian Indonesia.

Menurutnya, pemerintah terus mendorong akselerasi transformasi digital melalui tiga langkah. *Pertama*, pembiayaan infrastruktur digital. *Kedua*, dari sisi regulasi untuk memberikan proteksi kepada pengguna teknologi digital. *Ketiga*, mempersiapkan sumber daya manusia.

“Kita tidak bisa menghindari teknologi digital, namun bagaimana kita menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi,” katanya.

Dalam studi lain menunjukkan bahwa sejumlah sektor mengalami pertumbuhan positif di tengah pandemi Covid-19, di antaranya sektor informasi

dan komunikasi, jasa keuangan, transportasi dan pergudangan.

Adapun, sektor informasi dan komunikasi dalam tiga kuartal 2020 selalu menunjukkan pertumbuhan positif meski dalam situasi pandemi.

Hal ini sejalan dengan proyeksi yang pernah disusun oleh Bank Indonesia (BI) yang menyebut sektor-sektor ‘tahan banting’ dari pandemi Covid-19 mencakup industri telekomunikasi, makanan dan minuman, dan jasa kesehatan.

Adapun, sektor jasa keuangan tercatat sempat berkontraksi pada kuartal kedua 2020, terlihat sudah mulai membaik pada kuartal ketiga 2020. Sementara itu, sektor transportasi dan pergudangan mengalami kontraksi pada kuartal pertama dan kedua tahun lalu, kembali melesat pada kuartal III/2020.

Menurut Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, sektor informasi dan komunikasi tetap mengalami pertumbuhan positif karena memiliki daya tahan yang tinggi. Sektor ini dinilai akan menjadi pengungkit perekonomian Indonesia di tengah pandemi.

“Jadi, kalau kita lihat, sektor digital terutama subsektor infokom [informasi dan komunikasi] mempunyai daya tahan yang tinggi, sehingga dapat menjadi salah satu akselerator pengungkit untuk membangkitkan ekonomi Indonesia,” katanya.

Airlangga memproyeksikan potensi ekonomi digital di Indonesia pada 2025 akan mencapai US\$133 miliar. “Potensi ini dapat menjadi pengungkit perekonomian Indonesia setelah pandemi,” ujarnya.

Situs belanja daring atau *e-commerce* dipercaya akan menjadi tulang punggung ekonomi digital di kota-kota kecil dan pedesaan, karena pengaruhnya terhadap *awareness* masyarakat dan *platform* digital lain.

Katadata.co.id sempat merilis nilai investasi sejumlah perusahaan digital di Indonesia terus tumbuh. Gojek, misalnya mendapat pendanaan hingga US\$1,8 miliar atau setara dengan Rp26,3 triliun dari sejumlah perusahaan digital seperti Facebook, Paypal, Google, dan Tencent.

Sementara itu, Traveloka mengantongi pendanaan tak kurang dari US\$250 juta dari EV Growth. Selanjutnya *platform e-commerce*



Bukalapak disebut mendapatkan dana segar US\$100 juta dari Emtek Group, Microsoft Corp., dan GIC Pte.

Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendukung sinergi akselerasi digitalisasi ekonomi dan keuangan untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Menurut Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso, dukungan penuh OJK dilakukan dengan menerbitkan *road map* inovasi keuangan digital 2020—2024.

“Dalam *road map* ini kami menyadari bahwa adanya perkembangan di keuangan dan ekonomi digital tidak bisa dihindari. Jadi kita tidak ada jalan lain, kecuali harus mengikuti dan mendalami,” katanya saat Pembukaan Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) 2021 dan Launching P2DD (Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah), Senin (5/4).

Wimboh menyebut ada beberapa poin yang menjadi fokus OJK dalam *road map* tersebut. Di antaranya, OJK harus mengatur dan mengarahkan agar sektor keuangan tetap stabil.

Untuk itu, pihaknya memberikan perhatian terhadap perkembangan produk digital baik di keuangan maupun non keuangan.

Hal itu agar kebutuhan masyarakat terlindungi dan masyarakat mendapatkan keuntungan paling banyak dalam menerapkan maupun mengakuisisi produk digital tersebut.

Langkah selanjutnya, sektor keuangan digital dapat memberikan kontribusi dan memberdayakan masyarakat. SME juga diharapkan dapat mendapatkan keuntungan maksimal dari digitalisasi. Lalu, OJK ingin agar *road map* inovasi keuangan digital dapat menjangkau masyarakat luas, termasuk daerah terpencil yang pada saat ini secara fisik sulit untuk diakses.

Melalui digital, masyarakat akan dilayani dengan berbagai produk keuangan dan bermanfaat untuk meningkatkan inklusi keuangan.

Terakhir, pengembangan keuangan dan ekonomi digital harus berada dalam koridor *environment standard*. “Kita harus *comply* terhadap ESG karena seluruh dunia juga *comply* terhadap hal itu,” katanya. (*)



Rapindo tanpa dukungan Perusahaan Pembiayaan dan Bank tidak akan berfungsi optimal. Mitigasi resiko terhadap *double pledge* akan maksimal dilakukan bila semua *stake holder* terlibat aktif.

Ayo bergabung segera ke Rapindo untuk lebih menyehatkan industri pembiayaan di tanah air tercinta. Apalagi dukungan dari OJK sudah ada berupa **POJK No 47 tahun 2020 pada pasal 16.**

YUK BURUAN JOIN RAPINDO

LEMBAGA PENCATATAN ASET



Search



Claim/Funding



Expire



PT. Rapi Utama Indonesia
Kota Kasablanka Tower A Lantai 7 Unit D
Jl. Casablanca Kav. 88, Jakarta Selatan 12870
T. 021 2283 6019
E. info@rapindo.co.id

Apply For
Membership



Vaksinasi

Anggota FKD di Berbagai Daerah



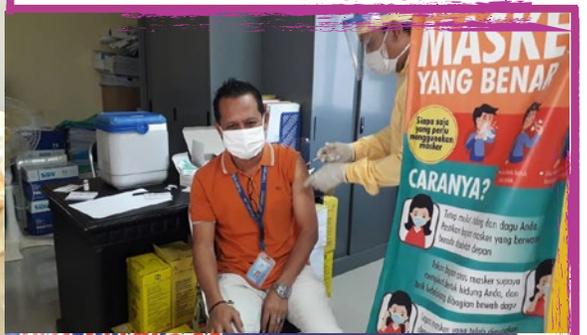
FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



FKD BATAM



FKD MALANG



FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



FKD SURABAYA



FKD PONTIANAK

DAFTAR ANGGOTA APPI

AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lt 9,
Jl. MH Thamrin Kav. 22/51,
Gondangdia, Menteng Jakarta Pusat 10350
Tlp: 392 5660 Fax 392 5788

ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
Millennium Centennial Center Lt 56
Jl. Jend. Sudirman No. Kav. 25, RT.4/RW.2,
Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920
Tlp: 39733232, 39733222
Fax: 39734949



ADICIPITA INOVASI TEKNOLOGI
Graha Adicipta Jl. Kebon Jeruk Raya No. 80
Jakarta Barat 11530
Tlp: 53673030

ADITAMA FINANCE
Plaza Bank Index, 8th Floor
Jl. M. H. Thamrin Kav. 57,
Jakarta Pusat
Tlp: 31931006 Fax: 31931016



AEON CREDIT SERVICE

AEON CREDIT SERVICE INDONESIA
3A Plaza Kuningan South Tower,
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940
Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231

AKULAKU FINANCE INDONESIA
Gedung Sahid Sudirman Center Lt.18 Unit H
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat 10220
Tlp: 50818930

AL IJARAH INDONESIA FINANCE
Menara Palma It. 25
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 kav 6
Kuningan Jakarta 12950
Telp 021-59757552 / 7553 Fax 021-59757507

AMANAHA FINANCE
Wisma Kalla Building Lt.3
Jl. Dr. Sam Ratulangi No.8
Makassar 90132
Telp: 0411 – 853210

ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE
Gading River View Blok H 56 B,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tlp: 45869941

ANDALAN FINANCE INDONESIA
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3
BSD City, Serpong, Tangerang Selatan 15321
Tlp: 021-22356888 Fax: 021-22356889

ANUGERAH UTAMA MULTIFINANCE
Plaza ABDA Lt.6
Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta 12190
Tlp: 514 02228 Fax: 514 02224

ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE
Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 28
Malang, Jawa Timur 65123
Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

ARMADA FINANCE
Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125
Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888
Website: www.armada-finance.co.id

ARTHA PRIMA FINANCE
Grand Slipi Tower Lantai 32,
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi
Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72
Fax: 2902 2085, Website: www.arthaprima.co.id

ARTHAASIA FINANCE
Gedung Kencana Tower Lantai 5-6
Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Iir No. 88 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11620,
Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190
Fax. 021. 58908146

ASIA MULTIDANA
Jl. Pluit Indah Raya No. 31
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
Tlp: 22673001 / 22673038

ASIATIC SEJAHTERA FINANCE
Ruko Karawaci Office Park Excelis 51, Lippo Karawaci,
Tangerang 15810
Tlp: 5510200 Fax: 5510898



ASLI RANCANGAN INDONESIA
Senayan Business Center
Jl. Senayan No.39 Rawa Barat, Jakarta 12180
Tlp: 22775752 / 22775752

ASTRA AUTO FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90, Tanjung Barat,
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198
Website: www.autocybercenter.com

ASTRA MULTI FINANCE
Menara FIF, Lt.7
Jl. TB. Simatupang Kav.15
Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12440
Tlp: 769 8899 Fax: 769 8811
www.fifgroup.co.id



ASTRA SEDAYA FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198
Website: www.autocybercenter.com

ASTRIDO PACIFIC FINANCE
Toyota Building 3rd Floor, Jl. Balikpapan Raya No. 7,
Jakarta 10160, Tlp: 231 2220, 231 2221
Fax: 231 0053/345 1334
Website: www.astrido-finance.co.id

ATOME FINANCE INDONESIA
District 8 Treasury Tower Lantai 53 Unit C Sudirman
Central Business District Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 54
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tlp: Fax:

BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO
Komp. Ruko Wolter Monginsidi
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N
Jakarta Selatan
Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489

BATAVIA PROSPERINDO FINANCE
Gedung Chase Plaza Lt. 12,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920
Tlp: 520 0434 Fax: 520 9160



BCA FINANCE
Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah
Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310
Tlp: 299 73100 Fax: 29973232/33



BCA MULTI FINANCE
Gedung WTC Mangga Dua Lantai 6 Blok CL 001
Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430
Tlp: 29648200

BENTARA SINERGIES MULTIFINANCE
Hermina Tower Kav Blok B/10, Lantai 15,
Jalan HBR Motik No.4, RW 10, Gunung Sahari Selatan,
Kemayoran, Jakarta 10720
Tlp: 39700400

BETA INTI MULTIFINANCE
Ruko The Greencourt Blok D08
Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat
Tlp: 5309331 Fax: 5363549



BFI FINANCE INDONESIA
BFI Tower Sunburst CBD Lot 1.2,
Jl. Kapt. Soebijanto Djohadikusumo
BSD City, Tangerang
Tlp: 296 50300 Fax: 296 60757
www.bfi.co.id

BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE
Jl. Balikpapan Raya No. 24 Lt. Dasar,
Jakarta Pusat 10130
Tlp: 632 1111 Fax: 631 8555

BIMA MULTI FINANCE
Jl. Cideng Barat No. 471, Jakarta Pusat
Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

BINTANG MANDIRI FINANCE
Graha Bintang Cikini,
Jl. Cikini Raya No 55, Menteng, Jakarta Pusat
Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32



BNI MULTIFINANCE
Gedung BNI Life Insurance Lt. 5
Jl. Aipda KS Tubun No. 67
Jakarta Pusat 10260
Tlp: 290 22555 Fax: 290 22146

BOSOWA MULTI FINANCE
Menara Global Lt. 21
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27
Jakarta Selatan 12950
Telp: (021) 5275230

BRINGIN INDOTAMA SEJAHTERA FINANCE
Hayam Wuruk Plaza 3rd Floor,
Jl. Hayam Wuruk No. 108, Jakarta Barat 11160
Tlp: 649 8218 Fax: 649 8235



BRI MULTIFINANCE INDONESIA (BRI FINANCE)
Lippo Kuningan Lantai 11 dan GF
Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-12
Karet, Kuningan, Jakarta Selatan 12920
Tlp: 5745333 Fax: 5745444



BUANA FINANCE
Tokopedia Tower
Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.11 Jakarta 12950
Tlp: 50806969 Fax: 50806996

BUANA SEJAHTERA MULTIDANA
Belleza Office Tower Lt. 12
Jl. Letjend Soepeno No 34 Arteri Permata Hijau,
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
Tlp: 29022050-60 Fax: 29022070

DAFTAR ANGGOTA APPI



BUKOPIN FINANCE
Gd. Bank Bukopin Lt. 3
Jl. Melawai Raya No. 66, Jakarta Selatan 12160,
Tlp: 726 0756, 724 5014 Fax: 726 0865

BUMIPUTERA - BOT FINANCE
Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910
Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561



BUSSAN AUTO FINANCE
BAF Plaza, Jl. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 29396000 Fax: 29396100

CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE
Jl. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19,
Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810
Tlp: 22229200, 22229449



CAPELLA MULTIDANA
Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5
Jakarta Utara
Tlp: 640 1001 Fax: 640 1003

CATERPILLAR FINANCE INDONESIA
Beltway Office Park Tower C
Level 3 unit #301-303, Jl. TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan 12550
Tlp: 29392999 Fax: 7804415

CATURNUSA SEJAHTERA FINANCE
Wisma 77, Tower 1, Lantai 20
Jl. Letjend S. Parman Kav. 77, Slipi
Jakarta Barat 11410
Tlp: 29775800

CENTRAL JAVA POWER
Summitmas Tower 1 Lt. 15,
Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190
Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA
Menara Astra Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav.5 Jakarta 10220
Tlp: 30404080 Fax: 30404081

CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
Gedung TMT 1 Lt.6,
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560
Tlp: 299 76650 Fax: 299 76651
www.csulfinance.com



CIMB NIAGA AUTO FINANCE
Jalan Bintaro Utama 9 Blok B9/1 No. 15
Bintaro Jaya Sektor IX,
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,
Tangerang Selatan 15229
Telp. (021) 2788-1800

CIPTADANA MULTIFINANCE
Plaza ASIA, Office Park 2-3,
Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190
Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH
Jl.R.S. Fatmawati No.29, Jakarta Selatan 12430
Telp : 021-7650222, 7662044 Fax : 021-7661337

CLEMONT FINANCE INDONESIA
Wisma Korindo 2nd Floor,
Jl. MT. Haryono Kav. 62, Jakarta 12780
Tlp: 797 6363 Fax: 797 6371, 797 6368
www.clemontfinance.co.id



CLIPAN FINANCE INDONESIA
Gedung Wisma Slipi Lt. 6, Jl. Letjen. S. Parman
Kav. 12, Jakarta Barat 11480
Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27
Website: www.clipan.com

COMMERCE FINANCE
Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 28, Tower A
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6,
Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80864285

DAINDO INTERNASIONAL FINANCE
Jl. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5
Jakarta Pusat 10150
Tlp: 6323308 Fax: 6323307

DANAREKSA FINANCE
Gedung Plaza BP Jamsostek Lt. 12
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Jakarta 12910
Tlp: 29555777 Fax: 3522495

DANASUPRA ERAPACIFIC
Tower C Lantai 5, 18 Parc Place, SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp: 51401157 Fax: 51401159

DANA UNICO FINANCE
Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung,
Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250
Tlp: 29847799 Fax: 29834903

DAYA SEMBADA FINANCE
Wisma Argo Manunggal 8th Fl,
Jl. Gatot Subroto, Kav. 22, Jakarta Selatan 12930
Tlp: 252 2772, 252 2662 Fax: 252 5402



DIPO STAR FINANCE
Sentral Senayan II Lt.3, Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta
Tlp: 579 54100 Fax: 579 74567

EBIZ CIPTA SOLUSI
Metropolitan Tower Lt. 13 Unit E,
Jl. RA Kartini Kav. 14, Jakarta 12430
Tlp: 29182939 Fax: 29182941

EMPEROR FINANCE INDONESIA
Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930
Tlp: 29660826 Fax: 29660816

EQUITY FINANCE INDONESIA
Wisma Hayam Wuruk Lt. 8, Jl. Hayam wuruk No.8 Kel.
Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120
Tlp: 80632888

FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
Menara FIF, Jl TB Simatupang Kav. 15
Cilandak Barat, Jakarta 12430
Tlp: 769 8899 Fax: 7590 5599
Website: www.fifgroup.co.id

FINACCEL FINANCE INDONESIA
Dipo Tower, Lantai 3 Unit A-B,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51, Petamburan,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260
Telp: 021-22055677

FORTUNA MULTI FINANCE
Jalan Sultan Syahrir Abdurhaman No. 1A
Gedung Aneka Pavilion Lt.5, Pontianak
Tlp: Fax:

FUJI FINANCE INDONESIA
Menara Sudirman Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190
Tlp: 5226509 Fax: 5226517

GENIE MULTI FINANCE
Gowork Menara Rajawali
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Mega Kuningan,
Jakarta 12950

GLOBALINDO MULTI FINANCE
Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51
Jakarta Selatan
Tlp: 7396949

GROUP LEASE FINANCE INDONESIA
Jl. Cideng Barat No. 23B
RT/RW 12/01, Cideng, Gambir
Jakarta Pusat 10140
Tlp: 6312194 Fax: 22636302

HASJRAT MULTIFINANCE
Jl. R.P. Soeroeso 38, Jakarta 10350
Tlp: 390 5912-14, 390 0719. Fax: 314 0609, 390 4114

HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA
Prudential Centre, Kota Casablanca
Level 9, unit A-H, Jl. Casablanca Kav. 88
Jakarta Selatan 12870. Tlp: 29639999

HEXA FINANCE INDONESIA
Ged. Atrium Mulia, Lt. 2 Suite 205,
Jl. HR Rasuna Said Kav. B 10-11
Jakarta Selatan 12910
Tlp: 29039510 Fax: 29039511

HITACHI CAPITAL FINANCE INDONESIA
Atria@Sudirman 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220
Tlp: 5739339 Fax: 5739949

HINO FINANCE INDONESIA
Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11
Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur
Tlp: 29827960 Fax: 29827961



HOME CREDIT INDONESIA
Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang
No. 53A, Jakarta 12520, Indonesia
Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

IFS CAPITAL INDONESIA
Rukan Cordoba Blok G No. 37
Jl. Marina Raya – Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
Tlp: 22573029 Fax:

DAFTAR ANGGOTA APPI



an IndoCyber company

INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI

Sampoerna Strategic Square, South Tower
Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan
Tlp: 5663705 Fax: 5663704

INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE

Gedung Office 8 Lt.16 Unit G, Jl. Jend Sudirman
Kav. 52-53, Kebayoran baru, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 2933 3811 Fax: 2933 3810

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330
Tlp: 29185400 Fax: 29185401

INDOSURYA INTI FINANCE

Indosurya Center 10th Floor
Jl. M. H. Thamrin No. 3, Jakarta Pusat 10110
Tlp: 3890 9021 Fax: 3890 0102



INOVASI MITRA SEJATI

Jl. Cideng Timur Raya No. 86A
Jakarta Pusat 10160
Tlp: 3456852 Fax: 3456934

INTAN BARUPRANA FINANCE

INTA Building 1st Fl
Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5, Jakarta 14130
Tlp: 440 1408 Fax: 440 8441

INTENSIF MULTI FINANCE

Gedung Granadi Lt. 6 Sayap Selatan
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 8-9 Blok X 1
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12950
Tlp: 2523752 Fax: 29410482

INTI ARTHA MULTIFINANCE

Grand Slipi Tower Lt. 11.
Jl. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat 11480
Tlp: 29865829/39 Fax: 29865837

INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE

Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square
Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430
Tlp: 6251900 Fax: 6252900

ITC AUTO MULTI FINANCE

Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22,
Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Tlp: 22057027 Fax: 22057045

JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE

Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.
B-12 Kuningan, Jakarta 12940
Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

JELAS KARYA WASANTARA (VERI JELAS)

Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang
Jakarta Selatan 12720
Tlp: 22718620



JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE

Jl. Pecenongan Raya No. 45,
Jakarta Pusat 10120
Tlp: 352 2238 Fax: 384 2104

KARYA TEKNIK MULTIFINANCE

Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230
Tlp: 691 0382 Fax: 691 6267

KARUNIA MULTIFINANCE

Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2,
Summarecon Serpong, Tangerang 15811
Tlp: 80636000 Fax: 80636001

KB FINANSIA MULTI FINANCE

SCBD LOT 28 OFFICE 8 LT. 15,
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 52-53, JAKARTA 12190,
TLP: 2933 3646 FAX: 2933 3648
WEBSITE: WWW.FINANSIA.COM

KOEXIM MANDIRI FINANCE

Equity Tower Lt. 50 Suite 50E SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 021-51400777

KOMATSU ASTRA FINANCE

United Tractors Head Office Wing Area 6th Floor,
Jalan Raya Bekasi KM 22
Jakarta 13910
Tlp: 4605948 Fax: 4605954

KRESNA REKSA FINANCE

Plaza ABDA Lantai 28,
Jl. Jend Sudirman Kav. 59, Jakarta Pusat 12190
Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

LOTTE CAPITAL INDONESIA

Wisma Kejai 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta
Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

MANDALA MULTI FINANCE

Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2925 9955 Fax: 2925 9961
Website: www.mandalafinance.com

MANDIRI FINANCE INDONESIA

WISMA AMG, Jl. RS Fatmawati No. 29
Jakarta Selatan 12430
Telp: 750 9165 Fax: 750 9163
Website: www.mandirifinance.com

MANDIRI TUNAS FINANCE

Graha Mandiri Lantai 3A,
Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310
Tlp: 230 5608 Fax: 230 5618
Website: www.mtf.co.id



MANDIRI UTAMA FINANCE

Plaza BAPINDO Menara Mandiri Lantai 26-27,
Jl. Jend Sudirman Kav.54-55 Jakarta Selatan
Tlp: 5278038 Fax: 5278039



MAYBANK INDONESIA FINANCE
Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10,
Jl. Mangga Dua raya, Jakarta Pusat 10730
Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

MAXIMA INTI FINANCE

Karawaci Office Park Blok A9,
Lippo Karawaci Tangerang 15811
Tlp: 5533555 Fax: 5535171

MEGA FINANCE

Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12170
Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

MEGA AUTO FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

MEGA CENTRAL FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

MITRA DANA TOP FINANCE

Gedung Top Center
Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat.
Tlp: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

MITSUBISHI UFJ LEASE & FINANCE INDONESIA

Mid Plaza 2 Building, lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220
Telp. 573 5905 Fax: 573 5906

MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE

Gedung Graha Deka
Jl. Raya Kranggan No.120 RT 03 RW 006,
Kelurahan Jati Raden, Kecamatan Jati Sampurna,
Bekasi, Jawa Barat
Tlp: Tlp: 84596099 Fax:

MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA

Plaza Bank Index Lt. 11. Jl. MH Thamrin No. 57,
Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat 10350
Tlp: 3903238 Fax: 3903245
Website: www.mitsuilease.co.id

MNC FINANCE

MNC Financial Center Building 12th Floor,
Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)

MNC Tower Lt.23. Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

MULTINDO AUTO FINANCE

Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243
Tlp: (024) 8311130
Fax: (024) 8445254, 8445650

MUTIARA MULTI FINANCE

Aldeoz Building Lt.5,
Jl. Warung Buit Raya No.39, Kec.Pancoran
Jakarta Selatan 12740
Tlp: 27534112 Fax: 27534494

DAFTAR ANGGOTA APPI

NISSAN FINANCIAL SERVICES INDONESIA
South Quarter Tower C Lantai 16 Unit A-1
Jl. RA Kartini Kav. 8 RT/RW 010/004
Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
Tlp: 80670388



NUSA SURYA CIPTADANA
Jl. Brigjen Katamso No. 5, Kel.
Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat
Tlp: 568 5000/3520504 Fax: 564 7732



ORICO BALIMOR FINANCE
Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta.
Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950

ORIX INDONESIA FINANCE
Wisma Keiai, 24th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta
Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

OTOMAS MULTI FINANCE
Komp. Dutamas Fatmawati Blok B.1 No. 25-26,
Jl. Raya Fatmawati No. 39,
Jakarta 12150
Tlp: 722 0279 Fax: 722 0881

OVO FINANCE INDONESIA
Jl. Lippo Kuningan Lt. 17 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Kav B-12
Jakarta 12940

OTO MULTARTHA
Gedung Summitas II, Lantai 18,
Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta
Tlp: 522 6410 Fax: 522 6424
Website: www.oto.co.id

PACIFIC MULTI FINANCE
Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A
Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38
Jakarta 12710
Tlp: 39506144

PANN PEMBIAYAAN MARITIM
Gedung PT. PANN, Jl. Cikini IV No. 11
Jakarta Pusat
Tlp: 3192 2003 Fax: 3192 2980

PARAMITRA MULTIFINANCE
Kompleks Simprug Gallery,
Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R. Jakarta 12220
Tlp: 727 87845 Fax: 727 87846
Website: www.pmf.co.id

PEFINDO BIRO KREDIT
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lantai 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 5154501

PERMATA FINANCE INDONESIA
Gedung Waringin Group Lantai 3
Jl. Kesehatan No 22. Jakarta Pusat 10150
Tlp: 3867319 Fax: 3867321

POOL ADVISTA FINANCE
Jl. Soepeno Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Tlp: 80626300

PPA FINANCE
Gedung Plaza BP Jamsostek, Lantai 10
Jl. HR Rasuna Said Kavling 112 Blok B, Jakarta 12940
Tlp: 021 - 5798 2255 Fax: 021 - 5798 2266

PRATAMA INTERDANA FINANCE
Wisma SMR Ground FI,
Jl. Yos Sudarso, Kav. 89. Jakarta 14350
Tlp: 650 2222 Fax: 650 8141

PRO CAR INTERNATIONAL FINANCE
Menara Sentraya Lt.15
Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Tlp: 27882088 Fax: 27882084

PROLINE FINANCE INDONESIA
Plaza Asia Lt. 8A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 51401260 Fax: 51401267

RABANA INVESTINDO
Jl. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430
Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

RADANA BHASKARA FINANCE
CIBIS Nine Building 11th Floor Suite W-16,
Jl TB Simatupang No. 2 RT001/RW005,
Jakarta 12560
Tlp: 50503333

RAMA MULTI FINANCE
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 2DE
Jakarta Selatan 12790
Tlp: 7996345 Fax: 7996445

REKSA FINANCE
Ruko Patal Senayan
Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan
Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
Tlp: 57940662 Fax:

RESONA INDONESIA FINANCE
Menara Mulia Building 7 FI Suite 701
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11,
Jakarta Selatan 12930
Tlp: 570 1956 Fax: 570 1961

RIDEAN FINANCE
Jl. Pemadam Kebakaran No. 11,
Jakarta Pusat 10410
Tlp: 633 1032, 633 2027 Fax: 633 1032

RINDANG SEJAHTERA FINANCE
Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12. Jakarta.
Tlp: 2300919 Fax: 2300919

SADIRA FINANCE
Menara Global Lt. 21
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27, Jakarta Selatan 12950
Telp: (021) 52892097

SAHABAT FINANSIAL KELUARGA
Metropolitan Tower 3rd Floor,
Jl. RA Kartini-TB Simatupang Kav. 14,
Jakarta Selatan 12430
Tlp: 27652022 Fax: 27652023

SAISON MODERN FINANCE
Menara Rajawali Lantai 10
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tlp: 57950571

SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA
AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi
Jakarta Selatan 12940
Tlp: 30480655 Fax: 30480755

SATYADHIKA BAKTI MULTI FINANCE
Jl. Raya Kedung Baruk No.25-28,
Surabaya 60271
Tlp: (031) 9900-4250 Fax: (031) 9900 4254

SGMW MULTIFINANCE INDONESIA
Sinarmas MSIG Tower Lt. 43
Jl. Jend Sudirman Kav. 21. Jakarta
Tlp: 22535050 Fax:

SHAKTI TOP FINANCE
Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari
No. 13-13A, Jakarta Pusat
Tlp: 63866017 Fax: 6306880

SHARIA MULTIFINANCE ASTRA
Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303
Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus. Jakarta Selatan
Tlp:7698899 Fax:75905599

SHINHAN INDO FINANCE
Wisma Indomobil I Lt. 10,
Jl. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330
Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171

SINARMAS HANA FINANCE
Gedung Roxy Square Lt. 3
Blok B 01 No. 2. Jakarta Barat 11440
Tlp: 56954670 Fax: 56954678



SINAR MITRA SEPADAN FINANCE
Gedung Agro Plaza Lt. 17
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1
Kuningan Timur, Setiabudi. Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80864900 Fax: 80864950

SINARMAS MULTIFINANCE
Gedung Sinartama Gunita Lantai 3,
Jl. Lombok No. 71, Menteng. Jakarta Pusat 10350
Tlp: 319 02888 Fax: 319 03589

SMART MULTI FINANCE
Komplek Perkantoran Foresta Business Loft 2
No. 21 BSD City, Kel. Lengkong Wetan,
Kec. SerpongTangerang Selatan.
Tlp: 30032968

SMFL LEASING INDONESIA
Menara BTPN Lt.31,
Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Kawasan
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80628710 Fax: 80628719

DAFTAR ANGGOTA APPI

SUMMIT OTO FINANCE
Summitmas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 61-62, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 252 2788, 522 6601 Fax: 252 6388
Website: www.otofinance.co.id

SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE
Jl. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E.
Jalan Jend. Sudirman No.86
Jakarta Pusat 10220



SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE
18 Office Park Lantai 23,
Jl. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520
Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111, 788 47224



SUZUKI FINANCE INDONESIA
Jl. Raya Bekasi Km 19, Pulogadung
Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung
Jakarta Timur 13920
Telp: (021) 8060 7000

SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220
Website: www.autocybercenter.com

TAKARI KOKOH SEJAHTERA
Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan,
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

TEMPO UTAMA FINANCE
Tempo Scan Tower Lt. 3
Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Jakarta Selatan
Tlp: 29667879

TEZ CAPITAL AND FINANCE
Equity Tower Lt. 29,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 50666206

KDB TIFA FINANCE
Tifa Building 4th Floor.
Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta Selatan
Tlp: 520 0667, 525 2029, Fax: 522 9273, 526 2425
Website: www.tifafinance.co.id

TIRTA FINANCE
Pacific Century Place, Lt 17, Jl Jend Sudirman Kav 52-53,
Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta
Tlp: 50847818

TOPAS MULTI FINANCE
Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal
Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan
Setiabudi, Jakarta Selatan
Tlp: 2524433

TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES
The Tower Lt. 9
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12. Jakarta Selatan 12930
Tlp: 50821500 Fax: 50821501

TRANSPACIFIC FINANCE
Perkantoran Grogol Permai Blok G24
Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980
Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

TRIHAMAS FINANCE
Trihamas Building, Jl. TB Simatupang Kav. 11,
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 2933 0533 Fax: 2933 0543/44

TRIHAMAS FINANCE SYARIAH
Trihamas Building Lt. Dasar
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 29330530 Fax: 29330529

TRIPRIMA MULTIFINANCE
Jl. Joglo Raya No. 17B, RT.007 RW.003
(Sebelah Biznet Pos Pengumben)
Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630
Telp: 22959040 Fax: 22959041

TRUST FINANCE INDONESIA
Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

U FINANCE INDONESIA
Atria @Sudirman Lantai 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220
Tlp: 5711 109 Fax: 573 1139
Website: www.ufinance.co.id

USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA
Menara Batavia Lt. 27
Jl. K. H. Mas Mansyur Kav 126 Jakarta
Tlp: 5793 0008 Fax: 5793 0028

VARIA INTRA FINANCE
Asean Tower Jl. KH. Samanhudi No.10 It. 7.
Jakarta 10710
Tlp: 380 2865 Fax: 384 1015



VERENA MULTI FINANCE
Gedung Bank Panin Lt. 3,
Jl. Pecenongan no. 84,
Jakarta Pusat 10120
Tlp: 350 4890 Fax: 350 4891

WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA
Altira Office Tower
Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350
Tlp: 21882400 Fax: 21882420

WOKA INTERNATIONAL FINANCE
Jl. Teuku Cik Ditiro No. 38, Menteng,
Jakarta Pusat 10310
Tlp: 315 7501; 392 1358 Fax: 319 02809

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan harap menghubungi sekretariat APPI
di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id

upcoming event

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Sekretariat APPI

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D

Telp: (62-21) 2982 0190,

Fax: (62-21) 2982 0191,

Email: sekretariat@ifsa.or.id



**SEGERA MILIKI
ASURANSI SIMAS MOBIL
DENGAN PREMI YANG
TERJANGKAU**



Call Now

(021) 5050 9999



BCAfinance

solusi tepat pembiayaan anda



FIX & CAP

TENOR



6

TAHUN

**ANGSURAN
LEBIH MURAH**